



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Bagikan Paket Cinta Kasih ke Warga Terdampak Bencana



Tim MTP Bandung berfoto bersama di lokasi bencana.

**BANDUNG (IM)** - Sejak berdiri pada Maret 2020 lalu hingga Oktober 2021 lalu, MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung telah melakukan hampir 900 kali bakti sosial dan amal kepada pihak TNI-Polri, lembaga masyarakat, rumah sakit dan klinik yang terdampak pandemi Covid-19.

Termasuk pembagian paket sembako kepada pengamen jalanan, loper koran, petugas kebersihan, anggota TNI dan Polri, petugas keamanan dan lainnya yang terdampak wabah Covid-19. Mengingat berbagai kawasan di Bandung, khususnya di wilayah utara, yang rentan longsor paska

hujan. Anggota tim MTP Bandung meninjau lokasi bencana.



Pengurus MTP Bandung mempersiapkan paket cinta kasih.



Tim MTP Bandung membagikan paket cinta kasih kepada warga terdampak bencana.

Dimana lumpur dan batu rawan longsor sehingga menghancurkan pemukiman penduduk. Pada akhir November lalu, anggota tim MTP Bandung mengunjungi kawasan Dago Atas untuk mendonasikan 25 paket sembako kepada keluarga korban bencana. Rombongan juga menghibur warga tersebut. Mendoakan mereka semoga dapat melalui kesulitan ini sesegera

Selain itu juga dengan segera memperoleh perhatian pemerintah kota Bandung. Mendukung rehabilitasi rumah warga yang rusak akibat bencana. Mereka juga beberapa kali menggelar kegiatan donor darah bersama dengan sejumlah instansi terkait. Di antaranya mendukung kegiatan terkait peringatan HUT ke 76 PMI. • idn/din

## Taiwan Business Club Bandung Adakan Temu Akrab Generasi Muda Taiwan Business Club dan Masyarakat Tionghoa Peduli



Wang An Zuo

**BANDUNG (IM)** - Taiwan Business Club Bandung, Sabtu (27/11) lalu menyelenggarakan Temu Akrab Generasi Muda Taiwan Business Club dan Masyarakat Tionghoa Peduli. Mereka mengundang pimpinan berbagai komunitas Tionghoa Bandung termasuk MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung, PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indone-



Tjje Tjin Fung

Suwanda Holy, Chen Wen Xiong, Yang Han Ping, Hong Min He, Ping Qun Xiong, Shen Guo Xian, You Hong Min, Wen Shun Fa, Ni You Li telah tiba di lokasi acara. Semua yang hadir berkumpul dalam suasana yang harmonis dan indah hingga pertemuan berakhir. Ketua Dewan Pengurus Wang Anzuo menyatakan terima kasih kepada semua ketua yang telah hadir dalam acara silatur-

rahmi kali ini. Ini adalah acara terakhir yang diselenggarakan pada masa kepemimpinannya.

Acara ini terdiri dari Pertama, interaksi dunia industri. Sehingga lebih banyak kegiatan bisnis yang dapat dilakukan. Kedua, pertemuan ini membahas masalah terkait pendidikan bahasa Tionghoa.

Ketiga, membahas hal terkait kegiatan bakti sosial; Empat, membahas kegiatan yang akan diselenggarakan di masa mendatang.

Selain itu juga mungkin kegiatan karaoke, penulisan sejarah dan lainnya. Diharapkan semua yang hadir menggunakan tenaga muda Anda untuk mendorong lebih banyak kegiatan.

Ketua Yayasan Harapan Kasih Bandung Tjje Tjin Fung menyatakan terima kasih kepada Taiwan Business Club Bandung yang telah menyelenggarakan

acara silaturahmi ini.

"Kita semua berkumpul di auditorium ini untuk berinteraksi. Khususnya agar para pemuda kedua belah pihak dapat saling mengenal dan saling memahami. Ini adalah hal yang baik," ujarnya.

Sebagian besar anak muda di sini bertanggung jawab terhadap kegiatan sosial dan amal. Dan semuanya amat berkompeten. Namun untuk masa depan mereka maka mereka juga butuh berinteraksi dengan hal lainnya yang lebih luas. Sehingga dapat bersentuhan dengan peluang bisnis atau berbagai peluang lainnya. Maka baru dapat menciptakan masa depan yang indah dan cerah.

Wakil Ketua sekaligus Sekjen Chen Ming San berbagi pengalaman tentang keahliannya di bidang mesin bordir. Dia juga menjawab pertan-

yaan dari para undangan. Dia juga mengundang semua yang hadir untuk menghadiri upacara pelantikan dewan pengurus Taiwan Business Club Bandung periode baru yang berlangsung 18 Desember mendatang.

Diharapkan kelak dapat terus menjalin interaksi yang baik dengan berbagai komunitas huaqiao. Juga untuk meningkatkan persahabatan serta menciptakan peluang bisnis. Pimpinan MTP Bandung Herman Widjaja pertama-tama berharap para pemuda Tionghoa dapat mengunjungi Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung untuk memahami "Sejarah Warga Tionghoa Indonesia".

Kapan mereka bermigrasi dari Tiongkok ke Nusantara. Juga mengetahui kontribusi tokoh senior Tionghoa di berbagai bidang di Indonesia. Agar teladan



Herman Widjaja

mereka dapat menjadi panutan bagi anak muda Tionghoa. Selama masa pandemi, diharapkan semua pihak bergandeng tangan untuk bersatu serta lebih memperhatikan dan berpartisipasi dalam kegiatan kesra. Juga diharapkan lebih banyak anak muda yang bergabung dengan MTP Bandung sekaligus membentuk kelompok jaringan bisnis pemuda. Dan bersama-



Chen Ming Shan

sama menciptakan atau mengembangkan bisnis yang sudah ada. Sehingga dapat meningkatkan ketingkatan lebih lanjut.

Dalam kegiatan interaksi tersebut, semua pihak berharap anak muda dapat memahami bahasa Tionghoa. Karena jika dapat berbicara bahasa Tionghoa maka kelak akan memiliki keunggulan dalam pekerjaan atau bisnis di masa mendatang.



KI-KA : Suwanda Holy, Ping Qun Xiong, Tjje Tjin Fung, Herman Widjaja, Wang An Zuo, Chen Wen Xiong, Yang Han Ping dan Djoni Toat SH, MM.



Kelompok Pemuda Bandung berfoto bersama.



Wang An Zuo, Chen Ming Shan berfoto bersama Generasi Muda Taiwan Business Club.

sia) Jawa Barat dan lainnya serta kelompok pemuda berkumpul di Auditorium Yayasan Harapan Kasih Bandung untuk berinteraksi membahas berbagai masalah.

Ketua dan Wakil Ketua Taiwan Business Club Bandung Wang An Zuo serta Chen Ming Shan dan istri Gao Muping bersama anggota Generasi Muda Taiwan Business Club dan pimpinan MTP Bandung yang diundang antara lain Herman Widjaja, Dr Djoni Toat SH,MM, Tjje Tjin Fung, Hadi Gunaman,



Pengurus MTP Bandung mempersiapkan paket cinta kasih.

"Sekarang saya mengenal rekan pemuda Taiwan Business Club Bandung dan kelak akan sering bertemu. Dapat saling belajar bahasa," ujar Herman Widjaja.

Saat ini sejumlah sekolah luar negeri semisal National Quemoy University (NQU) memiliki program dana bantuan pendidikan untuk membantu anak muda yang mau belajar. Meskipun tidak mudah untuk belajar bahasa Tionghoa, selama anda memiliki niat maka masih dapat mempelajarinya. • idn/din

## Rangkaian HUT ke-75 dan Peringati Hari Pahlawan, Yayasan Senopati Santuni Para Veteran

**SURABAYA (IM)** - Masih dalam rangka HUT ke-75 sekaligus memperingati Hari Pahlawan, Yayasan Senopati memberikan santunan kepada puluhan veteran di Lenmarc Mall, Sabtu (27/11).

Ketua Yayasan Senopati Chandra Wurianto menjelaskan yayasan yang dipimpinnya itu didirikan pada 10 Nopem-

ber 1946 oleh suku Tionghoa, Madura dan Jawa yang bergerak di bidang sosial dan seni budaya.

Dan Alm. Mohammad Noer (Gubernur Jatim periode 1967 - 1976) menjadi penasihat Yayasan Senopati, hingga meninggal pada tahun 2010.

Masih penjelasan Chandra Wurianto, kegiatan sosial

kemanusiaan yang dilakukan Yayasan Senopati meneruskan visi misi para pendahulu.

"Baksos pun sering digelar Yayasan Senopati bekerjasama dengan PITI - YHMCHI. Demikian saat perayaan Imlek, Yayasan Senopati mengundang para orang tua dari panti werdha, panti asuhan, dan yayasan Tionghoa untuk diberikan santunan. Juga saat lebaran digelar

baksos santunan untuk kaum dhuafa dan anak yatim piatu," ungkapnya.

Untuk baksos kali ini dihadiri lebih dari 60 anggota veteran. Pengurus Yayasan Senopati memberikan uang, kue, roti satu kaleng besar, sembako berupa; 3 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula dan 5 bungkus mie instan.

Hadir dalam acara tersebut,

Purnawirawan TNI Angkatan Laut berdarah Tionghoa Djoni Liem yang merasa sangat senang karena anggota LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) banyak yang hadir pada acara perayaan hari jadi Yayasan Senopati di Lenmarc Mall.

Pada kesempatan itu, Om Liem panggilan akrabnya meminta kepada kaum muda

untuk meneruskan jejak para pahlawan yang memiliki kepedulian tinggi kepada bangsa dan negara.

Om Liem memiliki julukan "Semburan Mulut Berbisa" karena ia bisa meluncurkan jarum, mata kail pancing, silet dan beras dari mulutnya dengan jarak hampir 30 meter.

Amad, salah satu veteran mengucapkan terima kasih

kepada Yayasan Senopati yang mengingat para pejuang 10 Nopember.

Manager Marketing Lenmarc Mall Jessica mengatakan baksos dalam rangka peringatan Hari Pahlawan dengan mengundang para veteran yang telah berjuang untuk negara, sekaligus memberi edukasi kawula muda agar selalu ingat jasa mereka. • vivi



Chandra Wurianto dan Djoni Liem.



Djoni Liem memberi sambutan.



Chandra Wurianto menyerahkan sembako secara simbolis.

# Jelang Munas ke-V, Pimpinan Perhimpunan INTI Beraudiensi dengan Gubernur Anies Baswedan



**KI-KA:** Ulung Rusman, I Wayan Suparmin, Bambang Sunarko, Teddy Sugianto, Anies Baswedan, Indra Wahidin, Candra Jap dan pendamping Gubernur DKI Anies Baswedan.

**JAKARTA (IM)** - Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto beraudiensi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, di Balaikota, Jakarta, Senin (29/11).

Dalam kesempatan tersebut Teddy Sugianto didampingi oleh Ketua Harian Indra Wahidin, Sekretaris Jendral Ulung Rusman, Wakil Sekretaris Jendral/Plt. Sekretaris Jendral/Ketua Panitia Munas (Musyawarah Nasional) ke-V Perhimpunan INTI

Candra Jap, Dewan Pakar Bambang Sunarko dan Ketua Perhimpunan INTI DKI Jaya I Wayan Suparmin.

Kepada Gubernur Anies, Teddy Sugianto melaporkan bahwa pihaknya akan menyelenggarakan Munas ke-V pada 18-20 Desember 2021 mendatang.

Hal ini terkait dengan berakhirnya masa kepengurusan periode 2017-2021 yang dipimpinnya.

Teddy Sugianto pun telah berharap, juga sekaligus menyampaikan



Suasana saat berlangsungnya audiensi.



Teddy Sugianto berdialog dengan Anies Baswedan.

undangan kepada Gubernur Anies Baswedan.

Munas ke-V Perhimpunan INTI yang mengusung tema.

“Meningkatkan Kerukunan dan Kepedulian Menuju Indonesia Tangguh” akan dihelat di Hotel Borobudur Jakarta.

Ada pun agenda utama adalah pemilihan Ketua Umum Perhimpunan INTI periode 2021-2025.

Usai audiensi, Ketua Panitia Pelaksana Munas Ke-V Perhimpunan

INTI Candra Jap mengatakan bahwa saat menyampaikan undangan, secara spontan Gubernur Anies menyatakan siap hadir pada acara Gala Diner Munas INTI pada Sabtu (18/12).

Candra Jap juga menyampaikan bahwa dalam penyelenggaraan Munas ini tetap dengan protokol kesehatan yang ketat, sesuai aturan yang diberlakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jaya. • **bam/kris**

## Pengurus DPD Walubi Sumatera Utara Periode 2021-2026 Resmi Dilantik



Bhiksu Shi Shang Hua.



Yandi



Mo Zhuang Liang

Selain itu, Walubi juga siap bekerja sama dengan pemerintah. “Kita harus menjadi pilar pemerintah. Kita juga harus menjadi pilar pemerintah dan UUD 45. Maka kita harus mematuhi lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Ini suatu hal yang wajib,” tegasnya. “Saya juga berharap masyarakat dan semua agama dapat hidup berdampingan



Gubernur Edy Rahmayadi.



Zhang Guo Xin



Budi Sulistiyo, S.Ag.

**MEDAN (IM)** - DPD Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) Provinsi Sumatera Utara Sabtu (27/11) lalu menyelenggarakan pelantikan pengurus periode 2021-2026, di Restoran Ria Medan.

Pertama-tama pemandu acara menyampaikan kata sambutan.

Selanjutnya tiga barongsai Taman Bodhi Asri beratraksi memimpin pimpinan TNI, Polri dan pejabat lainnya memasuki ruangan acara.

Bhiksu Shi Shang Hua membacakan sutra dan berdoa untuk membuka acara.

Kemudian Yandi membacakan surat keputusan pelantikan dewan pengurus baru.

Maha Bhiksu Dutavira Sthavira memimpin upacara pengambilan sumpah dan penyerahan panji WALUBI.

Ketua DPD Walubi Provinsi Sumatera Utara Mo Zhuang Liang dalam pidatonya menekankan dia berkomitmen untuk mempraktikkan ajaran Dharma.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira menyerahkan panji Walubi kepada Ketua DPD Walubi Sumut Mo Zhuang Liang.

secara harmonis dan saling bekerja sama sekaligus mensejahterakan lebih banyak kelompok masyarakat,” tambahnya.

Pembimas Buddha Sumut Budi Sulistiyo, S.Ag. M.PdB dalam sambutannya berharap dewan pengurus periode baru dapat melanjutkan serta mengkoordinasikan berbagai program dengan pemerintah.

Sebagai rencana layanan sosial.

Juga menjalin kerjasama dalam kegiatan sosial dengan

komunitas lainnya.

Sedangkan Gubernur Provinsi Sumatera Utara Edy Rahmayadi dalam pidatonya mengimbau semua umat beragama di Provinsi Sumatera Utara untuk membangun hubungan yang damai dan harmonis.

“Kita semua harus mematuhi hukum, menjunjung tinggi ajaran agama, memperbanyak kegiatan amal, mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat,” pungkasnya. • **idn/din**



Seluruh pengurus DPD Walubi Sumut berfoto bersama.

## Yayasan Muslim Sinar Mas Land Gelar Penanaman Pohon Buah di Pondok Pesantren Al-Tsaniyah Serpong

**BSD CITY (IM)** - Sinar Mas Land melalui Yayasan Muslim Sinar Mas Land (YMSML) mendukung kegiatan penanaman pohon buah yang diselenggarakan oleh Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Tangerang Selatan di Pondok Pesantren Al-Tsaniyah, Serpong, Minggu (28/11).

Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari peringatan Hari Menanam Pohon Nasional yang berlangsung setiap tanggal 28 November.

Pada peringatan kali ini, Sinar Mas Land membagikan sebanyak 1.000 bibit pohon buah kepada masyarakat di sekitar kawasan BSD City, 600 di antaranya diserahkan dan ditanam oleh YMSML kepada Pondok Pesantren Al-Tsaniyah, Serpong yang terdiri dari pohon buah jambu jamaika, kelengkeng, rambutan, hingga mangga.

Dewan Pembina Yayasan Muslim Sinar Mas Land juga menjabat sebagai Managing Director President Office



Dewan Pembina Yayasan Muslim Sinar Mas Land Dhony Rahajoe secara simbolis menyerahkan bibit pohon kepada perwakilan Pondok Pesantren Al-Tsaniyah, Serpong.

Sinar Mas Land, Dhony Rahajoe menjelaskan, menanam pohon sangatlah bermanfaat bagi kelestarian dan keasrian lingkungan.

“Dalam agama, kita juga diajarkan untuk menanam pohon. Pohon-pohon tersebut selain menghasilkan oksigen dan menyerap karbon juga akan menghasilkan buah-buahan yang dapat dimakan oleh makhluk-makhluk yang membutuhkan,” kata Dhony.

Ketua Dewan Pembina Yayasan Muslim Sinar Mas Land, Saleh Husin berharap



Foto bersama Yayasan Muslim Sinar Mas Land dengan perwakilan Pondok Pesantren Al-Tsaniyah, Serpong.



Dhony Rahajoe dan kawan-kawan melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan Pondok Pesantren Al-Tsaniyah, Serpong.

niat tulus melakukan penanaman pohon buah ini membawa manfaat bagi semua masyarakat sekitar sehingga mendatangkan limpahan pahala bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

YMSML merupakan wadah kegiatan karyawan muslim untuk berbagi kebaikan yang secara rutin melaksanakan sejumlah kegiatan keagamaan.

Kegiatan tersebut diimplementasikan ke dalam serangkaian program membangun ukhuwah di antaranya Wakaf Al-Qur'an untuk Negeri ke-

pada sejumlah masjid/musala, Berantas Buta Al-Qur'an (BBQ) melalui metode Mama Papa, penyerahan ratusan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha, renovasi masjid/musala di kawasan BSD City, sentra vaksin untuk para lansia dan penggiat masjid.

Selain itu, YMSML membagikan bahan pokok hingga masker dan vitamin bagi takmir masjid, pemeriksaan kesehatan serta gigi gratis untuk masyarakat umum, pelatihan administrasi masjid, hingga bazar minyak goreng gratis. • **vit**